

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kasus atau penelitian lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Penelitian kasus merupakan penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu, yang hasil penelitian itu memberi gambaran luas dan mendalam mengenai unit sosial tertentu. Subjek yang diteliti relatif terbatas, tetapi variabel-variabel dan fokus yang diteliti sangat luas dimensinya.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data yang berkenaan dengan pengelolaan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) Gapoktan Margo Tani dan Makmur Lestari.

##### B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti akan menganalisis bagaimana perbandingan pengelolaan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) Gapoktan Margo Tani dan Makmur Lestari. Penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan mendalam mengenai pengelolaan LKM-A Gapoktan Margo Tani dan Makmur Lestari.

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif, lebih lanjut, mementingkan proses dibandingkan dengan hasil akhir. Oleh karena itu, urutan kegiatan dapat berubah-ubah bergantung pada kondisi dan

---

<sup>1</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 70.

bnayaknya gejala-gejala yang ditemukan. Tujuan penelitian biasanya berkaitan dengan hal-hal yang sifatnya bersifat praktis.<sup>2</sup>

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian. Ada yang meng-istilahkan informan karena informan memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informan bukan di-harapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut. Istilah lain adalah partisipan. Partisipan digunakan, terutama apabila subjek mewakili suatu tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek.<sup>3</sup>

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian konvensional (kuantitatif). Penentuan sampel tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*.

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>5</sup>

Jadi, pengambilan subjek penelitian atau responden dengan menggunakan *purposive sampling* dinyatakan cocok dengan masalah

---

<sup>2</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 94.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 88.

<sup>4</sup>Lincoln dan Guba dikutip dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, 2016, hlm. 301.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung 2016, hlm. 218.

penelitian yang peneliti bahas, yaitu menentukan subjek didasarkan atas tujuan peneliti dalam mengungkap masalah yang diangkat dalam penelitian. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti.

Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang perbandingan pengelolaan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) Gapoktan Makmur Lestari dan Margo Tani. Maka, subjek penelitiannya yaitu pengelola kedua LKM-A tersebut. Sehingga, peneliti menentukan subjek utama dalam penelitian ini berjumlah 2 orang masing-masing LKM-A yaitu Ketua dan Bendahara Gapoktan.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Lokasi penelitian tersebut merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian yang diangkat. Adapun lokasi penelitian tentang perbandingan pengelolaan LKM-A Gapoktan Makmur Lestari dan Margo Tani, penelitian dilakukan di Gapoktan Margo Tani dan Makmur Lestari yang menangani dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) yang berada di Desa Ngurenrejo dan Ngurensiti Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan

data lebih banyak pada berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>6</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan dalam penelitian kualitatif yang paling utama adalah dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi atau pengamatan langsung, studi dokumentasi dan lainnya digunakan sebagai teknik pendukung untuk melengkapi data yang akan diperoleh di lapangan. Maka, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Secara umum, observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

Teknik pengumpulan data dengan observasi ini dibagi menjadi beberapa jenis, observasi diklasifikasikan menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak terstruktur (*instruktured observation*).<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi jenis partisipatif dalam mengumpulkan data di lapangan. Dengan observasi partisipatif ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sumber data yang diamati. Peneliti ikut serta dalam setiap kegiatan yang dilakukan dalam perelaisasian dana, rapat tahunan, dan penarikan pinjaman.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 225.

<sup>7</sup> Sanifah Faisal dikuti dalam dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, 2016, hlm. 226.

untuk mengemukakan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>8</sup>

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara semi terstruktur, bahwa dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada sumber data tanpa terpaku pada instrumen pertanyaan yang sesuai dengan data dan informasi yang ingin diperoleh. Wawancara ini dilakukan dengan dimulai dengan menetapkan terlebih dahulu subjek wawancara dan selanjutnya mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan secara garis besar. Adapun subjek wawancara dalam penelitian ini berjumlah 2 orang di masing-masing LKM-A. Sementara 3 nasabah di masing-masing LKM-A dijadikan subjek pendukung dalam melakukan wawancara untuk membandingkan dan menyamakan hasil informasi yang telah diperoleh. Subjek wawancara dipilih berdasarkan data dan informasi yang ingin diperoleh dan diharapkan dapat memenuhi pertanyaan yang peneliti ajukan.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>9</sup>

Dari uraian di atas maka studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperkuat data-data yang telah didapatkan dengan pendukung dokumen-dokumen yang ada yang berkaitan dengan objek penelitian.

Studi dokumentasi dilakukan dengan melihat catatan-catatan tertulis tentang rekapitulasi pengembalian pinjaman, kartu pinjaman, blanko pengajuan pinjaman, dokumentasi atau foto-foto kegiatan dan dokumen-dokumen lainnya yang mendukung hasil wawancara dan hasil

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 231.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 240.

observasi berkaitan dengan objek penelitian di LKM-A Gapoktan Makmur Lestari dan Margo Tani.

#### **F. Alat Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.<sup>10</sup>

Jadi, peneliti berperan sebagai instrumen penelitian secara keseluruhan proses penelitian dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari lapangan. Sehingga, peneliti berupaya dalam menjalankan peran dalam memperoleh kualitas hasil penelitian yang baik.

#### **G. Uji Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan teknik sangat penting untuk dilakukan pada penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran secara objektif.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data yang diperoleh mengenai pengelolaan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis Gapoktan, maka pengujian data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara dengan beberapa orang informan lainnya kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 222.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 274.

## H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses akhir dalam penelitian untuk melakukan olah data dan mendapatkan hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subyek yang diteliti.<sup>12</sup>

Maknanya pada tahap ini, si peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan, harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan focus masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum dari data dan informasi yang telah diperoleh dari informan dan mengelompokkan berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang diungkap.

### 2. Display Data

Penyajian data digunakan biasanya berbentuk teks naratif. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data yang didapat pun tidak mungkin dipaparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis untuk disusun secara sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data penelitian ini dengan menggunakan uraian singkat yang didiskripsikan oleh peneliti dalam bentuk naratif.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 274.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 249.

### 3. Verifikasi Data

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan display data, sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali oleh lapangan agar kebenaran ilmiah dapat tercapai. Jika proses siklus interaktif yang berjalan dengan baik, maka keilmihan hasil penelitian dapat diterima.<sup>14</sup> Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan kelapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 252.